

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan kuantitatif . Penelitian analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antar faktor resiko dengan faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek/pengaruh (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara

faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) (Notoatmodjo, 2010).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu hamil dengan KEK di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah tahun 2018 sebanyak 74 ibu.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Besar sampel dalam penelitian sebagian yang diambil dari keseluruhan objek peneliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil KEK tahun 2018 yang telah melahirkan pada saat penelitian berlangsung yaitu 44 ibu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2010), jika besar populasi kurang dari 100 maka semua populasi digunakan sebagai sampel. Adapun teknik sampling

secara purposive sampling. Penentuan sampel ditetapkan dengan kriteria yaitu ibu hamil yang mengalami KEK berdasarkan data sekunder tahun 2018 dan telah melahirkan saat penelitian berlangsung.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan untuk satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel :

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu, umur ibu, paritas ibu, tingkat pendidikan ibu, dan pendapatan ibu.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel dependent yaitu proses persalinan ibu dengan KEK.

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan dan uraian secara terperinci tentang bentuk operasional variabel ,dan berisi alat ukur yang digunakan dan

hasil ukur yang dipakai serta bentuk skala ukur yang akan dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Terikat : Proses Persalinan	Responden yang telah melahirkan saat penelitian berlangsung.	Lembar Checkilst	Checklist	0= persalinan penyulit 1= persalinan normal	Nominal
2.	Variabel Bebas : Usia Ibu	Usia ibu hamil yang dihitung dari tanggal kelahiran	Lembar Checkilst	Checklist	0= Beresiko (<20 tahun atau >35tahun) 1= Tidak beresiko (20-35 tahun)	Nominal
3.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh responden.	Lembar Checkilst	Checklist	0= Dasar (SD,SMP) 1= Lanjutan (SMA atau PT)	Nominal
4.	Paritas	Jumlah anak responden saat ini	Lembar Checklist	Checklist	0=beresiko (>3 anak) 1=tidak beresiko (1-3 anak)	Nominal
5	Pendapatan	Pendapatan responden saat ini	Kuesioner	Kuesioner	0=kurang dari Rp 2.083.640,38 1=lebih dari Rp 2.083.640,38	Ordinal
6.	Tingkat Pengetahuan Responden	Tingkat pengetahuan responden saat ini	Kuesioner	kuesioner	0=kurang jika skor responden < mean 1=baik jika skor responden \geq mean	Nominal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen (Alat Ukur)

Instrumen penelitian alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih baik. Alat ukur yang digunakan adalah lembar checklist (√) yang bersumber dari data sekunder berupa kohort ibu hamil yang kemudian dicatat ke dalam lembar checklist.

Check list adalah suatu daftar men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan yang dimaksud data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari objek objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna (Supangat, 2010). Peneliti juga menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner dibuat oleh penulis berpedoman dari tinjauan kepustakaan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil kohort ibu hamil dengan menggunakan alat

ukur berupa checklist. Checklist adalah suatu daftar pengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda check (√) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala/ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan untuk tingkat pengetahuan didapatkan dari responden ibu hamil KEK yang telah bersalin dengan cara mengisi kuesioner.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi :

Langkah persiapan pengumpulan data penelitian :

- a. Menyerahkan surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pimpinan UPT Puskesmas Bandar Agung.
- b. Melakukan pra-survey untuk mengetahui besarnya kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Bandar Agung.

H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu instrument atau alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Candi Rejo pada tanggal 7-8 Januari 2019. Analisis data dengan mengkorelasikan

skor masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya, Data diolah menggunakan perangkat komputer *Ms.Excel* dengan formula *Correl*. Hasil penghitungan kuesioner yang valid didapatkan 12 pertanyaan dari total 20 pertanyaan. Untuk r tabel dengan $n=10$ signifikan 0.05 ($df=n-2$) adalah 0.707. Hasil r hitung dari duabelas pertanyaan tersebut lebih dari r tabel sehingga duabelas pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur sama (Notoatmodjo, 2010).

Uji reliabilitas ini telah dilakukan pada item soal yang valid saja. Uji ini diolah menggunakan program *Ms. Excel*, dilakukan dengan cara memasukkan nilai r korelasi ke dalam rumus Spearman Brown. Hasil penghitungan didapatkan hasil $R=0.974$ kemudian membandingkan dengan r table dengan $n=10$ dan taraf signifikan (α)=0.05 adalah 0.632. Perbandingan menunjukkan data hasil kuesioner reliable.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti terbagi menjadi beberapa tahap (Notoatmodjo, 2012).

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Dalam pengambilan data dari rekam medik dan mencocokkan dengan data yang telah diperoleh. Data yang keliru dituliskan dengan data yang benar.

c. *Coding*

Melakukan pengklasifikasikan jawaban dipengolahan kemudian dilakukan pengkodean agar memudahkan dipengelolaan.

d. *Entering*

Melakukan pengisian kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

e. *Tabulasi*

Melakukan pembuatan tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

J. Analisa Data

Rencana analisis data pada penelitian ini adalah:

a) Analisa Univariat

Analisa yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2012). Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi tiap variable.

Masing-masing variabel penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka kejadian variabel penelitian (%)

f : Frekuensi kejadian pada tiap variabel

N: Jumlah sampel (Budiarto, 2002)

b) Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi (Notoatmodjo, 2012).

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable *independent* dengan variable *dependent*, sehingga diketahui kemaknaan secara *statistic*. Analisis yang digunakan adalah chi = square (χ^2), dengan menggunakan computer dengan derajat keberhasilan (95%).

Berdasarkan perhitungan *statistic* dapat dilihat kemaknaan hubungan antar dua variable yaitu : Jika *probabilitas* (*p value* ≤ 0.05) maka bermakna/signifikan, berarti ada hubungan antara variable *independent* dan variable *dependent*, namun jika *probability* (*p value* ≥ 0.05) maka tidak bermakna/signifikan, berarti tidak ada hubungan antar variable *independent* dan variable *dependent*.